

## KECENDERONGAN PENELITIAN PENGUNGKAPAN ISR PADA GOOGLE SCHOLAR TAHUN 2022

Rahmat Irfan<sup>a\*</sup>, Muhammad Salman<sup>b</sup>, Ainul Yusna harahap<sup>c</sup>, Rahmad Tantawi<sup>d</sup>

<sup>abcd</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

<sup>a\*</sup>Email :rahmatirfanms17@gmail.com

### Abstrak

*Islamic Social Reporting (ISR) ialah pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah . Kajian ini menggunakan analisis isi terhadap beberapa artikel yang telah dipublikasikan di Googel Cendikia (Googel Scholar) di seluruh Indonesia selama tahun 2022, dengan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai focus utama . Studi ini mengungkapakan jenis penelitian pendekatan Kuantitatif dengan data Skunder yang dominan digunakan oleh peneliti yang menerbitkan jurnalnya di Googel Scholar di tahun 2022. Uji regresi linier berganda dan statistic descriptif merupakan instrumen serta metode analisis data yang paling umum digunakan. Kata kunci ; Jurnal Googel Scholar 2022 , Pengungkapan ISR, Analisis isi.*

### Abstract

Islamic Social Reporting (ISR) is the development of disclosure of social responsibility in accordance with sharia principles. This study uses content analysis of several articles that have been published in Googel Scholars throughout Indonesia in 2022, with the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) as the main focus. This study reveals the type of research with a quantitative approach with secondary data that is predominantly used by researchers who publish their journals on Google Scholar in 2022. Multiple linear regression tests and descriptive statistics are the instruments and data analysis methods most commonly used.

Keywords ; Journal of Google Scholar 2022 , ISR Disclosure, Content analysis.

## PENDAHULUAN

*Islamic Social Reporting (ISR) ialah pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah . Islamic Social Reporting pertama kali dikemukakan oleh Ross Haniffa (2002) dalam tulisannya yang berjudul Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective, lalu dikembangkan lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane Khani (2009) di Malaysia. ISR bisa sebagai alata ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi item-item standar Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditetapkan oleh Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institutional (AAOIFI) lalu dikembangkan oleh peneliti lainnya mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam (Alfiah Nur azizah at al 2022).*

Dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), *leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan , umur perusahaan serta likuiditas sama-sama memiliki pengaruh dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Alfiah Nur azizah at al 2022). Profitabilitas, dewan komisaris independen, dan modal tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Ervina Tri 2022). perusahaan perbankan syariah*

mengungkapkan Islamic Social Reporting (ISR) Index lebih baik dibandingkan dengan perusahaan listing di Jakarta Islamic Index (JII) berdasarkan kriteria Pendanaan dan Investasi, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan, terkecuali untuk Produk dan Jasa dimana nilai perusahaan perbankan syariah dan perusahaan JII hanya berbeda tipis 15.76% (Citra Indah Merani dan Verawaty). Leverage (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap Islamic social reporting (ISR), sedangkan profitabilitas (ROE), umur perusahaan dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan Islamic social reporting (ISR), sedangkan ukuran perusahaan dan Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan secara bersama-sama variabel leverage (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan, perusahaan Umur, Kecukupan Modal dan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Arde Lianti et al 2022). Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terlalu memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), sedangkan dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan (Nia Nurmala 2022).

Beberapa tahun ini, di Indonesia banyak ditemukan penelitian mengenai pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), khususnya dalam konteks ekonomi Islam, beberapa penelitian berfokus pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Divi Surya Abbas dkk 2022; Hamdani Dkk 2022). Ada juga penelitian yang membahas tentang analisis faktor-faktor pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, (Ruri Deviana 2018; Savitri Devi ariyani 2021; Amalia Nurul Raditya 2012; Fifin Violita Wijaksana dkk 2021).

Menggunakan analisis konten terhadap beberapa jurnal ilmiah akuntansi diterbitkan di Indonesia melalui Google Scholar pada tahun 2022, penelitian ini bertujuan mengumpulkan informasi mengenai berbagai penelitian yang membahas tentang pengungkapan ISR di Indonesia. Secara rinci, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana kecenderungan jumlah penelitian pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* di tahun 2022 (2) Bagaimana keragaman desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (3). Instrumen apa saja yang digunakan peneliti untuk mengukur Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (4). Teknik analisis data apa saja yang digunakan peneliti untuk mengetahui Islamic Social Reporting (ISR)? (5). Bagaimana gambaran rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengungkap *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Dalam beberapa aspek, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memperhatikan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Pertama, penelitian ini difokuskan pada seluruh artikel yang telah diterbitkan di Google Scholar di tahun 2022. Kedua penelitian ini khusus untuk menyelidiki sejumlah artikel Islamic Social Reporting (ISR) sebagai fokus mereka. Ketiga, berbagai parameter digunakan sebagai dasar untuk analisis isi.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini menganut prinsip analisis isi, yang difokuskan pada temuan dari berbagai kajian yang telah di publikasikan di jurnal ilmiah Indonesia yang diterbitkan di google scholar ditahun 2022. Metode penelitian yang digunakan sama dengan yang digunakan oleh (Eko Susetyarini, dan Ahmad Fauzi 2020).

Sumber data dikumpulkan dari hasil analisis isi artikel akuntansi yang membahas tentang Islamic Social Reporting (ISR) . Seluruh artikel diambil dari jurnal yang di upload di google scholar di tahun 2022. Untuk selanjutnya, semua artikel yang mengulas tentang pengungkapan Islamic Social Reorting (ISR) dikumpulkan. Artikel yang dianalisis ini telah di publikasikan secara online sebelum November 2022 . dari beberapa artikel yang terkumpul , terdapat 7 8 artikel yang mengkaji pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi yang memuat aspek-aspek terkait yang di amati. Ada sebanyak empat aspek utama yang ditinjau untuk analisis isi dalam penlitian ini. Aspek tersebut meliputi, (1). Jenis penelitian, (2). Subyek penelitian, (3). Instrument pengumpulan data, (4). Metode analisis data.

Setiap artikel di klasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang ditentukan. Keputusan didasarkan pada informasi yang di bagikan oleh penulis di bagian abstrak, metode, dan diskusi. Selanjutnya data yang telah terkumpul di sajikan dalam bentuk diagram batang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Penelitian

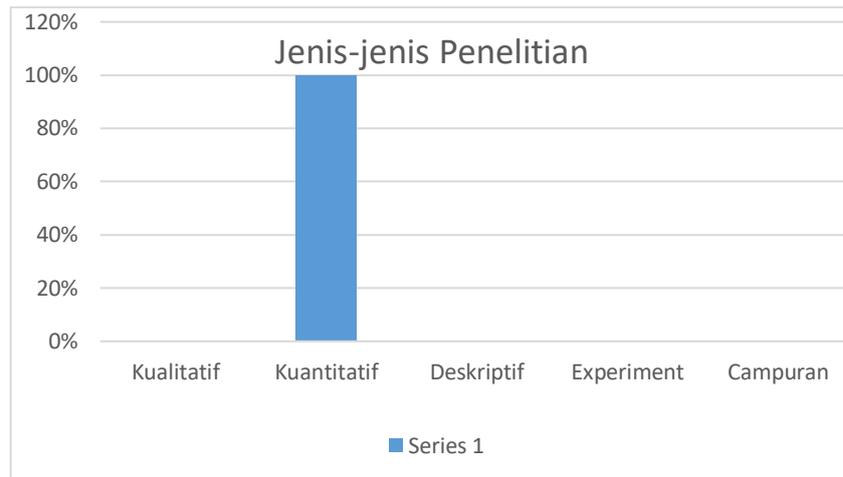
Penelitian merupakan istilah yang bersal dari bahasa Prancis , yaitu *recherché*, yang mempunyai arti pergi mencari. Sedangkan definisi penelitian yang digunakan oleh )ECD adalah , setiap aktivitas sistematis kreatif yang digunaklan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan, pengathuan yang dimaksud merupakan pengetahuan tentang manusia, masyarakat, budaya yang digunakan untuk merancang sebuah aplikasi baru. Berdasarkan kamus, penelitian didefinisikan sebagai penyelidikan atau pemeriksaan yang cermat, terutama dalam penyelidikan atau sebuah experiment yang ditujukan untuk sebuah penemuan fakta, merevisi teoriterdahulu, atau hokum yang diterima berdasarkan fakta baru, serta penerapan praktis dari hal tersebut. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis, dan konsisten dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran.

Penelitian sendiri terbagi menjadi lima jenis , yaitu ; penelitian Kuantitatif , penelitian kualitatif , penelitian deskriptif , penelitian eksperimen , serta penelitian campuran:

1. *Penelitian Kualitatif* ; ialah peneneliltian yang bersifat deskriptif , jenis penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan metode analisis. Dalam penelitian kualitatif suatu proses serta makna lebih dominana ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan agar fokus penelitian berdasarkan fakta yang tersaji dilapangan secara langsung. Pada jenis penelitian kualitatif ini, peneliti harus secara langsung terjun kelapangan guna melihat kondisi atau peristiwa yang sedang diteliti, karena hasil dari penelitian kualitatif membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti itu

sendiri. Pada umumnya, jenis penelitian kualitatif memperoleh informasi data dari observasi dan angket ataupun wawancara. Setelahnya peneliti akan menganalisis data-data yang ada yang kemungkinan menghasilkan suatu konsep atau suatu teori baru jika penelitian yang dihasilkan bertentangan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya.

2. *Penelitian Kuantitatif* ; ialah penelitian yang melakukan suatu investigasi yang sistematis untuk meneliti fenomena dengan metode mengumpulkan data-data yang bisa di uji dengan ilmu yang berkaitan dengan statistic , matematika dan komputasi. Jenis penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam pengukuran. Pada penelitian kuantitatif ini pengukuran menjadi pusat titik utama dalam penelitian. Hal ini bisa terjadi karena hasil dari pengukuran bisa membantu dalam ada tidaknya hubungan antara pengamatan empiris dengan hasil data –data yang telah diperoleh. Jenis penelitian juga memiliki tujuan dalam membantu menemukan hubungan antara variabel yang sudah ada pada sebuah populasi. Metode-metode yang terdapat pada penelitian kuantitatif , antarlain; Metode komparatif; metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti. Dalam metode ini menggunakan kemampuan segi manipulatif sehingga perbedaan antar variable terlihat jelas.
3. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang bersifat coba-coba. Jenis penelitian Eksperimen yang bersifat coba-coba memiliki tujuan dalam menguji sebuah hipotesis untuk mengetahui ada tau tidaknya hubungan sebab serta akibat dengan tujuan tertentu. Jenis penelitian eksperiment terbagi menjadi empat jenis nya lagi, yaitu; pre-experimental, true experimental, quasi experimental, dan design factorial.
4. Penelitian Deskriptif ialah jenis penelitian yang memeberikan gambaran tentang suatu karakteristik sebuah populasi atay juga sebuah fenomena yang akan menjadi objek sebuah penelitian. Jenis penelitian deskriptif ini lebih berfokus pada objek penelitiannya saja, sehingga dari penelitian ini akan mendapatkan jawaban dari peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini juga memiliki tujuan utama untuk menjelaskan sebuah fenomena atau juga peristiwa yang diteliti. Keriteria yang ada pada penelitian deskriptif yaitu masalah yang dirumuskan haruskah kayak untuk diteliti. Rumusan masalah yang akan diangkat harus mengalami pengkajian terlebih dahulu , apakah rumusan masalah itu memiliki nilai ilmiah untuk di teliti.
5. Penelitian Campuran, ialah jenis penelitian yang menggabungkan baik itu penelitian kuantitatif, dan kualitatif. Penelitian campuran, lebih kompleks dibandingkan dengan jenis penelitian-penelitian yang lainnya, karena pada penelitian campuran tidak hanya mengumpulkan dan menganalisisi suatu data saja namun melibatkan juga fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian campuran memiliki tujuan untuk lebih memahami isu dengan mengartikan data kualitatif yang merupakan rincian deskriptif dan data kuantitatif yang berbentuk angka.

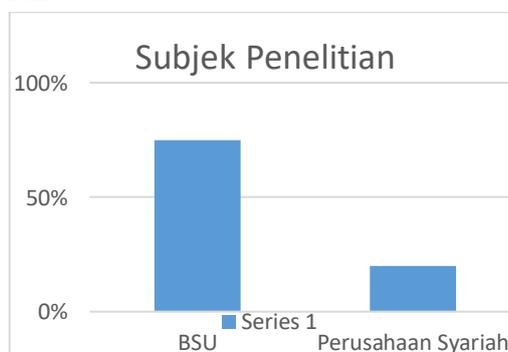


Gambar 1. Berdasarkan Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian sangat menentukan focus. Berdasarkan Gambar 1 , penelitian kuantitatif merupakan desain yang paling dominan digunakan oleh para peneliti dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Jumlah penelitian kuantitatif yang lebih banyak dibandingkan jenis penelitian lainnya sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa peneliti lebih memilih desain penelitian kuantitatif untuk melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dibandingkan kualitatif (Nia Nurmala ; 2022) Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

### Subjek penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai penulis buku “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, pengertian subjek penelitian adalah garis \ batasan penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian ialah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.



Gambar 2 Berdasarkan Subjek Penelitian

Pada gambar 2, terdapat dua subjek penelitian yang digunakan peneliti terdahulu terkait penelitian tentang Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Adapun kedua nya yaitu;

1. Bank Umum Syariah (BSU)

Bank ialah badan usaha yang menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan lain hal yang disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Sedangkan Perbankan syariah ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah serta unit usaha syariah, yang mencakup lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses kegiatan usaha dengan prinsip syariah (UU, 21, th 2008).

2. Perusahaan syariah.

Perusahaan Syariah atau unit usaha syariah ialah kegiatan usaha yang menawarkan produk barang atau jasa agar memperoleh keuntungan dengan berlandaskan pada syariat islam. Kata syariah sendiri memiliki arti ketentuan dan ketetapan yang telah di gariskan oleh agama islam. Arti bisnis sesuai syariat islam ialah bisnis yang tidak hanya berfokus pada aktivitas jual beli saja, namun juga melihat konsep halal, akhlak, pada transaksinya. Ciri-ciri perusahaan syariah yaitu; terdapat akad dalam transaksinya, kehalalan produk atau jasa yang ditawarkan serta transaksinya tidak mengandung Gaharar, maysir serta riba di dalamnya.

Dari gambar 2 dapat dilihat, bahwa kecendrungan peneliti terdahulu yang meneliti tentang Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), lebih banyak menggunakan Bank Umum Syariah (BSU), sebagai subjek dalam penelitiannya. Dengan jumlah persentase 75% peneliti yang menggunakan subjek penelitian pada Bank Umum Syariah di tahun 2022 terkait Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Sedangkan hanya 25% peneliti yang menggunakan perusahaan syariah sebagai subjek penelitian dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting. Hal ini dapat terjadi karena Bank Umum Syariah lebih Populer dikenal masyarakat serta kemudahan penghimpunan data dapat dijadikan alasan kenapa Bank Umum Syariah banyak di pilih oleh peneliti dalam mengungkap Islamic Social Reporting (ISR)

### **Instrumen penelitian**

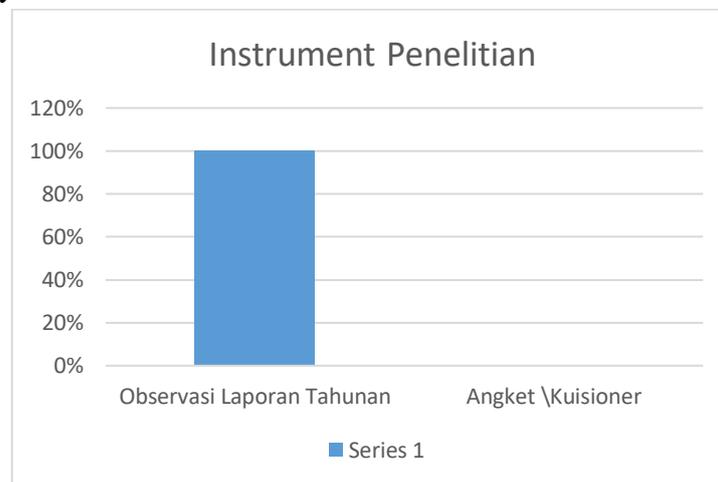
Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Oleh karnanya setiap satu instrument penelitian hanya untuk satu pelenitian saja.

Pada umumnya dalam penelitian kuantitatif terdapat 2 jenis instrument dalam memperoleh data, berikut adalah dua instrument penelitian paling sering digunakan untuk penelitian kuantitatif ;

1. Lembar Observasion adalah pedoman yang berisikan kriteria-kriteria yang dapat digunakan dalam melakukan suatu pengamatan. Kriteria-kriteria tersebut akan

menjadi acuan serta batasan-batasan untuk melakukan observasi pada penelitian, sehingga proses observasi yang sedang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias. Lembaran observasi memiliki fungsi untuk mendapatkan informasi pada variabelnya, yang relevan dengan tujuan penelitian yang bervaliditas dan berreabilitas setinggi mungkin .

2. Angket adalah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Menurut Purwanto, kuisioner adalah instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang isinya pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan variabel penelitian. Dengan kuisioner memungkinkan peneliti untuk dapat memahami sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang dijadikan responden pada variabel penelitian. Tujuan pembuatan kuisioner adalah untuk mendapatkan informasi yang nyata dengan tujuan penelitian serta memperoleh data dengan validitas dan reabilitas setingginya.



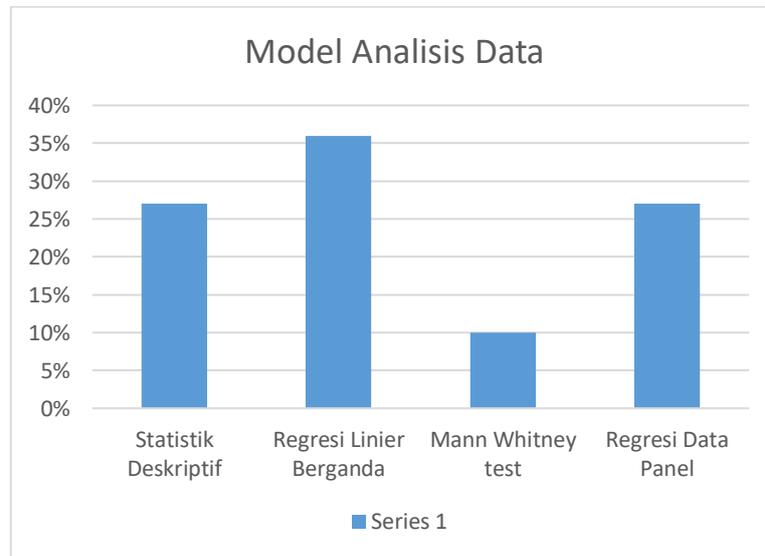
Gambar 3 Berdasarkan Instrumen Penelitian

Dapat dilihat pada gambar 3, instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu terkait pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) ini menggunakan instrument observasi dengan memperoleh data dari laporan tahunan (Annual Report) Bank Umum Syariah (BSU) ataupun Perusahaan Syariah. Hal ini dikarenakan dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), mengungkap beberapa item-item tanggung jawab social berdasarkan syariat Islam. Item-item dapat ditemui di laporan tahunan yang diterbitkan di setiap Bank Umum Syariah ataupun perusahaan syariah. Selain itu, kemudahan dalam memperoleh data menjadi alasan kenapa penelitian kuantitatif dalam mengungkap Islamic Social Reporting (ISR) lebih memilih instrument observasi laporan tahunan .

### Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) ialah suatu proses dalam mencari dan menyusun dengan sistematis dari data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih nama yang penting untuk

dipelajari, serta menyimpulkannya sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 4 Berdasarkan Model Analisa Data

Dari gambar 4 terdapat empat model analisis data yang digunakan peneliti terkait penelitian Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), berikut adalah model analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu; *Statistik Deskriptif* ialah model untuk menggambarkan suatu sampel atau data-data, seperti rata-rata variabel, setandar deviasi, atau frekuensi. *Mann Whitnet U Test* adalah uji non parametis yang digunakan untuk melihat beberapa perbedaan median dari 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terkaitnya adalah ordinal atau ratio tetapi tidak berdistribusi normal. *Regresi Linier Berganda* adalah regresi yang memiliki variabel terkait dan dua variabel bebas atau lebih. *Regresi Data Panel* digunakan dalam memprediksi suatu hubungan antara dua variabel atau factor mana saja yang digunakan dalam beberapa objek pada struktur data yang merupakan data panel. Data panel ialah gabungan beberapa data *cross section* dan data time series, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel ialah data dari kumpulan beberapa individu sama yang diamati dalam

Berdasarkan gambar 4, penelitian terkait Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) lebih banyak menggunakan model analisis data regresi linier berganda dengan jumlah persentase 36%. Sedangkan model analisis data statistik deskriptif memperoleh persentase 27% , sama dengan model analisis data regresi data panel berjumlah 27%. Statistic mann whitney test memperoleh persentase terendah yaitu berjumlah 9,9% saja .

## KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam penelitian kali ini , artikel yang membahas tentang pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dalam jurnal yang diterbitkan di Googel Scholar Selama Tahun 2022 telah selesai diulas. Dengan empat topic yang diulas diantaranya ; 1. Jenis penelitian yang dominan digunakan oleh para peneliti untuk meneliti Pengungkapan Islamic social Reporting (ISR) adalah jenis penelitian kuantitatif. 2. Subjek penelitian yang paling banyak digunakan peneliti terkait Pengungkapan Islamic social Reporting (ISR) dengan jumlah persentase 75% adalah pada Bank Umum Syariah (BSU). 3. Terkait instrument penelitian

yang paling banyak digunakan peneliti terkait Pengungkapan Islamic social Reporting (ISR) adalah observasi Laporan Tahunan (Annual Report) pada Bank umum syariah ataupun perusahaan syariah . 4. Untuk model analisis data yang paling dominan digunakan peneliti terdahulu terkait Pengungkapan Islamic social Reporting (ISR) adalah model analisis data regresi linier berganda dengan jumlah persentase 36% .

## REFERENSI

- Azizah, Alfia Nur, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Dirvi Surya Abbas, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Mohamad Zulman Hakim, Universitas Muhammadiyah Tangerang, et al. 2022. “Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting ( ISR )” 1 (4): 18–34.
- Er, U S, and F O N T S Ize. n.d. “No Title.”
- Leverage, Pengaruh, Ukuran Perusahaan, Arde Lianti, Hesty Ervianni Zulaecha, and Ahmad Zaki Mubbarok. 2022. “PERUSAHAAN , KOMISARIS INDEPENDEN , KECUKUPAN MODAL TERHADAP” 1 (4): 55–81.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.
- P, Ervina Tri, and Nugroho Heri Pramono. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia” 2 (1): 94–110.
- Sukendra, I Komang. I Kadek Surya Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian. Journal Academia. Syariah, Jurnal Perbankan*. n.d. “No Title.”
- Terhadap, Perusahaan, Pengungkapan Laporan, and Vivi Amiliasari. 2022. “No Title.”
- YOLANDA, S. 2022. “Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum ...” 14 (1): 176–94. [http://repository.radenintan.ac.id/18315/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18315/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/18315/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18315/1/SKRIPSI%201-2.pdf).